



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
MENGUNAKAN *EDMODO* PADA MASA PANDEMIK COVID-19**

Mahrumi
Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bangkalan
Mahrumiaat09@gmail.com

ABSTRAK

Mahrumi, 2021. *Efektifitas model pembelajaran blended learning menggunakan edmodo pada masa pandemik covid-19*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing: (I) Zainuddin, M.Pd, dan (II) Moh. Affaf. M.Si.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII SMP Hasanatutthulab Banyusokah menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Mulai dari munculnya wabah *covid-19* pemerintah provinsi dan daerah meniadakan sementara pembelajaran tatap muka sampai pada era tatanan baru (new normal), hal ini mengakibatkan keterbatasan waktu dalam pertemuan tatap muka antara guru dan siswa sehingga guru jarang memberikan latihan kepada siswa, kurangnya waktu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kurangnya siswa berdiskusi dengan guru juga kurang maksimal sehingga siswa merasa kesulitan dalam belajar. Hal tersebut mengindikasikan perlunya terobosan baru yang memberikan kesempatan guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran di luar pembelajaran tatap muka salah satu terobosan yang dapat menjadi solusi adalah dengan pembelajaran *blended learning* berbantuan media berbasis online media yang dapat digunakan ialah *edmodo*. Model pembelajaran *blended learning* menggunakan *edmodo* pada masa pandemik covid-19 ini efektif digunakan dalam pembelajaran matematika model pembelajaran *blended learning* dapat mempermudah siswa dalam belajar siswa dapat mengakses pembelajaran di mana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.

Kata-kata kunci : Model Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Edmodo

ABSTRAK

Based on the results of research in class VIII of SMP Hasanatutthulab Banyusokah, it shows that in the learning process Starting from the emergence of the covid-19 outbreak, the provincial and regional governments temporarily eliminated face-to-face learning until the era of the new order (new normal), this resulted in limited time in face-to-face meetings between teachers and students so that teachers rarely provide training to students, this also results in A lack of time for teachers to explain learning materials so that students find it difficult to learn it also makes the opportunity for students to discuss with teachers less than optimal because of limited time in face to face. This indicates the need for new breakthroughs that provide opportunities for teachers and students to conduct learning outside of face-to-face learning. One of the breakthroughs that can be a solution is blended learning with the help of online media-based media that can be used, namely Edmodo. The blended learning learning model using Edmodo during the covid-19 pandemic was effectively used in mathematics learning. The blended learning learning model can make it easier for students to learn. Students can access learning anywhere and anytime without time limits.

Keywords : Blended Learning model using Edmodo



PENDAHULUAN

Pembelajaran Matematika merupakan salah satu ilmu yang banyak di manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Baik secara umum maupun secara fisik Matematika memegang peranan yang sangat penting bagi siswa dan masyarakat pada umumnya. Mengingat pentingnya peranan matematika dalam kehidupan manusia dan pengembangan pengetahuan, sudah sepantasnya penguasaan pembelajaran matematika dilakukan dan harus dipahami dengan tepat dan benar. Akan tetapi pembelajaran terhambat, pemerintah meniadakan sementara pembelajaran tatap muka. Mulai dari munculnya wabah *covid-19* sampai pada era tatanan baru (*new normal*) pemerintah provinsi dan daerah menyusun kebijakan baru dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka di ganti dengan pembelajaran online mulai dari tingkat sekolah terendah sampai keperguruan tinggi. pembelajaran daring (dalam jaringan) di lakukan sebagai satu-satunya pilihan yang strategis untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19*. layanan pendidikan yang dapat di lakukan dengan pembelajaran jarak jauh yaitu sarana internet atau biasa di sebut dengan *e-learning* yaitu dengan memberikan materi pembelajaran secara online dan materi pembelajaran dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan. Untuk saling melengkapi antara pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka hadir lah model pembelajaran *blended learning* atau pembelajaran bauran sebagai solusi untuk mengatasi kelemahan dari pembelajaran jarak jauh. Menurut (Bonk & Graham, 2006). Penerapan model pembelajaran *blended learning* memerlukan bantuan media berbasis online yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran online. adapun media yang digunakan dalam penelitian adalah *Edmodo*. *Edmodo* adalah salah satu platform social pendidikan populer dan paling disukai yang memiliki sekitar 48 juta pengguna di seluruh dunia (national center for education statistics, 2008). Beberapa hasil penelitianpun menunjukkan bahwa model pembelajaran *blended learning* efektif di gunakan dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran model *blended learning* menggunakan *edmodo* pada masa pandemi *covid-19*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran model *blended learning* dengan menggunakan *edmodo* terlaksana?
3. Bagaimana respon siswa setelah pembelajaran model *blended learning* dengan menggunakan *edmodo* terlaksana?.

Dari uraian di atas hasil penelitian ini di harap mampu memberikan manfaat untuk:

Manfaat teoritis, dari hasil penelitian yang telah di peroleh penulis berharap dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan secara teoritis mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* serta dapat di jadikan sebagai bahan kajian teori untuk mengetahui dan memahami konteks penelitian. Manfaat praktis, yakni sekolah, siswa, guru, peneliti.

KAJIAN PUSTAKA

Efektifitas merupakan indikator suatu keberhasilan dari proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lain ataupun dengan guru dalam keadaan mengedukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran, (Rohmawati,2015). Efektivitas adalah proses keadaan untuk mengukur seberapa jauh target yang ingin yang ingin dicapai target dalam suatu tujuan. Model pembelajaran adalah sebuah pola yang dapat di gunakan untuk menyusun kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *blended learning*. *Blended learning* adalah pembelajaran penggabungan model pembelajaran tatap muka tradisional dengan model *e-learning*. Selanjutnya pengertian *Edmodo*, *Edmodo* adalah jaringan media sosial yang dirancang oleh Jeff O'Hara dan Nick Borg pada tahun 2008 yang tersedia di website www.edmodo.com. *Edmodo* juga memiliki beberapa fitur, manfaat penggunaan *edmodo* untuk pembelajaran, kelebihan dan kekurangan. Penelitian relevan terkait penelitian ini ialah, Menurut hasil penelitian Maria Ratna Ningrum onta (2018) penelitian bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan media Quipper Scholl yang di tinjau dari motivasi belajar siswa. Efektifitas atau tidaknya penerapan pembelajaran *blended learning* dengan media Quipper scholl yang di tinjau dari hasil belajar siswa



pada mata pelajaran matematika. Kerangka konseptual, Pembelajaran dengan model blended learning dengan kombinasi jejaring sosial *edmodo* di gunakan untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja. *Edmodo* adalah sebuah jejaring sosial berbasis lingkungan sekolah. *edmodo* di rancang untuk menciptakan interaksi guru dan siswa yang menekankan pada komunikasi yang cepat, poling, penugasan, berbagi ide, dan banyak hal lagi. sebagai pendidik , *edmodo* memberikan fitur untuk berbagi file, link, tugas, nilai serta peringatan secara langsung kepada siswa. *Edmodo* ini di tujukan penggunaannya bagi guru, guru dan dapat juga di akses secara gratis. Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri ke efektifan terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan *edmodo* di lihat dari hasil belajar dan respon siswa. Media pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan *edmodo* merupakan salah satu cara untuk melihat hasil belajar siswa dimana guru di tuntut unntuk menggunakan jejaring sosial *edmodo* dalam proses belajar mengajar serta memberi tahukan kepada siswa manfaat dari menggunakan jejaring sosial *edmodo*. Penelitain ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptis karena teknik analisis data menggunakan statistik deskriptis, statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Menurut (Sugiono,2015-1017) statistik deskriptif dapat di gunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel si ambil. Subjek waktu dan tempat penelitian ini adalah sekolah menengah pertama di SMP Islam Hasanatutthulab Banyusokah. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini ada 3 macam yakni lembar keterlaksanaan pembelajaran, lembar hasil belajar, lembar angket respon siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, Sesuai dengan instrumen penelitian, maka data yang di akan kumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar keterlaksanaan pembelajaran siswa, lembar tes hasil pembelajaran siswa, dan lembar angket respon siswa dalam pembelajaran siswa setelah mengikuti proses pembelajaran untuk memperoleh data tersebut di gunakan beberapa metode yaitu: pertama metode keterlaksanaan pembelajaran, kedua metode angket, ke tiga metode tes. Teknik analisis data.pertama teknik analisis data validasi, Analisis data validasi ialah data dari hasil penilaian para ahli untuk masing-masing pembelajaran dan instrumen penelitian di analisis dengan mempertimbangkan masukan serta komentar dari validator. Dan Validator bisa di katakan valid jika rata-rata yang di berikan oleh validator berkategori baik atau sangat baik.

Keterangan:

$$Rsp = \frac{\sum x_n}{n}$$

RSP = Rata-rata skor penilaian

$\sum x$ = jumlah skor penilaian

n = banyak aspek penilaian

Adapun kategori rata-rata skor adalah sebagai berikut.

$0. \leq$ Rata-rata < 1.00 : sangat tidak baik

$1.00 \leq$ Rata-rata < 2.00 : tidak baik

$2.00 \leq$ Rata-rata < 3.00 : sedang

$3.00 \leq$ Rata-rata < 4.00 : baik



$4.00 \leq \text{Rata-rata} < 5.00$: baik

(pradana, 2017)

Pertama Analisis keterlaksanaan penelitian, Data keterlaksanaan pembelajaran siswa yang diperoleh melalui angket dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban responden pada setiap butir pertanyaan

F = Jumlah frekuensi jawaban positif (S) responden pada setiap butir pertanyaan

N = Jumlah maksimal skor tertinggi jawaban responden pada setiap butir pertanyaan

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{jumlah respon siswa}}{\text{banyaknya butir pertanyaan}}$$

Kriteria persentase hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Table 1.1

Kriteria penilaian rata-rata keterlaksanaan pembelajaran

Presentase	Kriteria penilaian	Predikat
$85\% \geq \text{Respon Siswa}$	Sangat positif	Sangat baik
$70\% \geq \text{Respon Sisa } 80\%$	Positif	Baik
$50\% \geq \text{Respon Siswa } 70\%$	Kurang positive	Kuarang baik
$\text{Respon Siswa} \leq 50\%$	Tidak positive	Tidakbaik

Ke dua analisis data respon siswa Data respon siswa yang diperoleh melalui angket dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban responden pada setiap butir pertanyaan

F =Jumlah frekuensi jawaban positif (S) responden pada setiap butir pertanyaan

N = Jumlah maksimal skor tertinggi jawaban responden pada setiap butir pertanyaan

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{jumlah respon siswa}}{\text{banyaknya butir pertanyaan}}$$

Kriteria persentase hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Table 1.2

Kriteria penilaian rata-rata respon siswwa

Presentase	Kriteria penilaian	Predikat
------------	--------------------	----------



85% ≥ Respon Siswa	Sangat positif	Sangat baik
70% ≥ Respon Siswa 80%	Positif	Baik
50% ≥ Respon Siswa 70%	Kurang positive	Kuarang baik
Respon Siswa ≤ 50%	Tidak positive	Tidakbaik

(Agus dkk 2015)

Hasil data tes hasil belajar siswa. Tes hasil belajar siswa di laksanakan setelah di terapkan pembelajaran blended learning pada mata pelajaran matematika dengan *Edmodo*. Kemudian di gunakan acuan ketuntasan secara individu apabila telah mencapai nilai 70. Sedangkan secara jelas dikatakan tuntas apabila siswa yang tuntas secara individu lebih dari atau sama dengan 70%.

Rumusan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal (susilo, 2016) sebagai berikut:

$$PTK = \frac{\sum T}{\sum s} \times 100\%$$

$$Ki = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}}$$

PTK = ketuntasan individu

$\sum T$ = jumlah sisa yang tuntas

$\sum s$ = jumlah siswa seluhnya.

Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Dengan P = persentase Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

Indikator ketuntasan belajar siswa secara klasikal apabila $\geq 80\%$ dari seluruh siswa dinyatakan tuntas belajar sesuai dengan yang telah ditetapkan di SMP Islam Hasanatutthulab Banyusokah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu peneliti terlebih dahulu telah divalidasi oleh validator. Adapun validator merupakan seorang dosen dan telah di setujui oleh guru matematika di SMP Islam Hasanatutthullab Banyusokah. Data yang diperoleh dari hasil validasi ini berupa data yang meliputi validasi RPP, validasi dengan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *edmodo* ,validasi lembar angket respon siswa, validasi angket keterlaksanaan pembelajaran siswa, validasi lembar tes hasil belajar. Berdasarkan hasil validasi dari validator menunjukkan bahwa instrument penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian adalah sebagai berikut. Data keterlaksanaan pembelajran siswa terhadap model pembelajaran *blended learning* menggunakan *edmodo* yang diperoleh dari angket sebagai berikut.



Table 1.3. Data keterlaksanaan pembelajaran

NO	Aspek yang di nilai	Keterangan	
		S	TS
Pendahuluan			
1.	Guru menyampaikan salam dan berdo'a saat memulai pembelajaran	16	-
2.	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada siswa,	16	-
3.	Guru menyampaikan apersepsi untuk menarik perhatian siswa.	14	2
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan di ajarkan kepada siswa.	16	-
5.	Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.	16	-
6.	Guru meakukan masalah/soal	16	
Kegiatan inti			
7.	Guru menyampaikan materi kepada siswa.	16	-
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	16	-
9.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang bertanya maupun yang berpendapat.	14	2
10.	Guru memberikan nasehat/ teguran kepada siswa yang kurangmemperhatikan atau tidak fokusdalam pembelajaran matematika.	15	1
11.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.	16	-
12.	Guru memberikan soal kepada siswa dan mempresentasikannya ke depan.	16	-
Penutup			
13.	Siswa melakukan kesimpulan dan guru melakukan penguatan-penguatan.	14	2
14	Guru menyampaikan nilai- nilai yang dapat di ambil dari materi yang diajarkan.	14	2
15	Guru mengadakan pr/ pekerjaan rumah.	16	-
16	Guru menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam	16	-

Data respon siswa pada model pembelajaran *blended learning* menggunakan *edmoodo*. yang diperoleh dari angket adalah sebagai berikut.

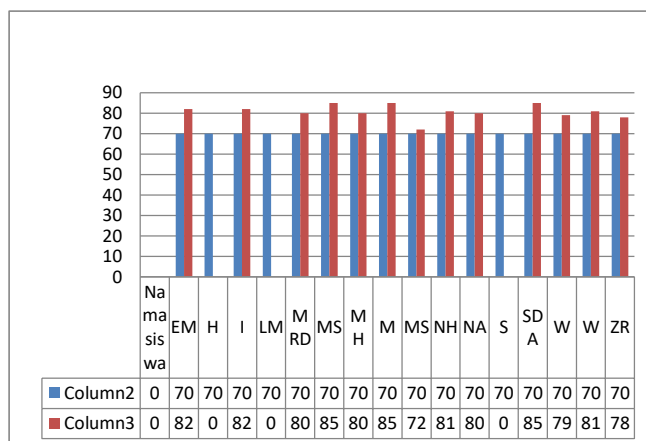


Table 2.1 Data respon siswa

No	Pertanyaan		
		S	TS
1	Apakah menurutmu model pembelajaran <i>blended learning</i> dengan menggunakan <i>edmodo</i> menyenangkan?	16	-
2	Apakah menurutmu dengan model pembelajaran <i>bended learning</i> dengan menggunakan <i>edmodo</i> suasana belajar lebih menyenangkan?	16	-
3	Apakah menurutmu dengan model pembelajaran <i>bended learning</i> dengan menggunakan <i>edmodo</i> lebih mudah difahami?	16	-
4	Apakah cara guru menyampaikan materi lebih menyenangkan dari sebelumnya?	15	1
5	Apakah menurut pendapatmu model pembelajaran <i>blended learning</i> dengan menggunakan <i>edmodo</i> sangat membantu dalam pembelajaran online di masa pandemik seperti sekarang?.	16	-

Tes Hasil Belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel telah dilakukan, dan diperoleh sebagai berikut:

Grafik 2.1 Data Tes Hasil



Berdasarkan grafik di atas keseluruhan jumlah siswa kelas VIII SMP Islam Hasanatuthullab Banyusokah terdapat 16 siswa dengan tes hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *edmodo* di atas rata-rata sehingga dapat mencapai nilai KKM yakni dapat di kategorikan sangat baik, yaitu dengan nilai siswa di atas 70 akan tetapi terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai 0 sehingga tidak memenuhi nilai KKM.

Analisis data.



Table 2.2 keterlaksanaan pembelajaran

NO	Aspek yang di nilai	Jumlah siswa yang menjawab		Presentase respon siswa	
		S	TS	S	TS
Pendahuluan					
1.	Guru menyampaikan salam salam dan berdo'a saat memulai pelajaran	16	-	100%	-
2.	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada siswa,	16	-	100%	-
3.	Guru menyampaikan apersepsi untuk untuk menarik perhatian siswa.	14	2	87,5%	12,5%
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan di ajarkan kepada siswa.	16	-	100%	-
5.	Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.	16	-	100%	-
6.	Guru meakukan <i>masalah/soal</i>	16	-	100%	-
Kegiatan inti					
7.	Guru menyampaikan materi kepada siswa.	16	-	100%	-
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	16	-	100%	-
9.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang bertanya maupun yang berpendapat.	14	2	87,55%	12,5%
10.	Guru memberikan nasehat/ teguran kepada siswa yang kurang memperhatikan atau tidak fokus dalam pembelajaran matematika.	15	1	93,75%	6,25%
11.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.	16	-	100%	-
12.	Guru memberikan soal kepada siswa dan mempresentasikannya ke depan.	16	-	100%	-
Penutup					
13.	Siswa melakukan kesimpulan dan guru melakukan penguatan-penguatan.	14	2	87,55%	12,5%
14	Guru menyampaikan nilai- nilai yang dapat di ambil dari materi yang diajarkan.	14	2	87,55%	12,5%
15	Guru mengadakan pr/ pekerjaan rumah.	16	-	100%	-
16	Guru menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam	16	-	100%	-
Jumlah				1.543,9%	56,04%
Skor rata-rata				96,49%	3,50%

Berdasarkan hasil data keterlaksanaan pembelajaran siswa yaitu sebesar 96,49% sehingga berdasarkan kriteria yang terdapat pada BAB III di peroleh respon siswa terhadap pembelajaran blended learning **sangat positif** yakni dengan predikat **sangat baik**. Maka dengan demikian keterlaksanaan pembelajaran siswa dengan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *edmodo* di katakan **efektif**.



Table 2.3 respon siswa

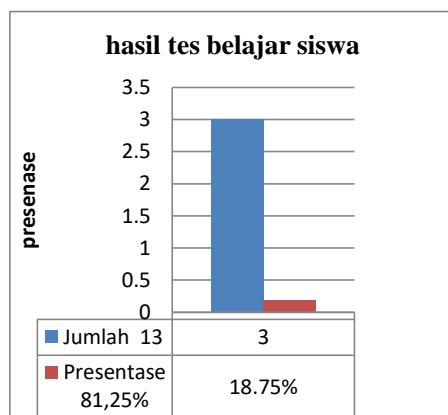
No	Pertanyaan	Jumlah siswa yang menjawab		Presentaserespon siswa	
		S	TS	S	TS
1	Apakah menurutmu model pembelajaran <i>blended learning</i> dengan menggunakan <i>edmodo</i> menyenangkan?	16	-	100%	-
2	Apakah menurutmu dengan model pembelajaran <i>blended learning</i> dengan menggunakan <i>edmodo</i> suasana belajar lebih menyenangkan?	15	1	93,75%	6,25
3	Apakah menurutmu dengan model pembelajaran <i>blended learning</i> dengan menggunakan <i>edmodo</i> lebih mudah difahami?	16	-	100%	-
4	Apakah cara guru menyampaikan materi lebih menyenangkan dari sebelumnya?	14	2	87,5%	12,5%
5	Apakah menurut pendapatmu model pembelajaran <i>blended learning</i> dengan menggunakan <i>edmodo</i> sangat membantu dalam pembelajaran online di masa pandemik seperti sekarang?.	16	-	100%	-
Jumlah				481,22%	18,75%
Skor rata-rata				96,25%	3,75%

Berdasarkan hasil data hasil respon siswa sebesar 96,25% sehingga berdasarkan kriteria yang terdapat pada di atas di peroleh respon siswa terhadap pembelaran *blended learning* **sangat positif** yakni dengan predikat **sangat baik**. Maka dengan demikian respon terhadap model pembelajaran Blended learning menggunakan Edmodo di katakan **efektif**.

Berdasarkan table 2.2 data tes hasil belajar siswa diatas data presentase ketuntasan siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$
$$= \frac{13}{16} \times 100\%$$
$$= 81,25\%$$

Grafik 2.1 hasil tes belajar siswa





Hasil dari grafik di atas diperoleh sebesar 81,25% sehingga berdasarkan kriteria yang terdapat pada BAB III maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal >80% maka dengan demikian Tes Hasil Belajar siswa dengan model pembelajaran *blended Learning* menggunakan *edmodo* di masa pandemik dikatakan **efektif**

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *edmodo* hal ini dikatakan efektif, karena dari 3 indikator efektifitas yaitu :

1. Ketelaksanaan pembelajaran siswa di katakan efektif karena skor rata-rata mencapai 96,49% dari 16 siswa yang merespon positive sehingga mendapatkan kategori sangat baik.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran *blended learning* menggunakan *edmodo* di katakan efektif karena mendapat respon sangat positif.
3. Tes Hasil Belajar atau di katakan efektif karena dari banyak nya siswa SMP Islam Hasanatutthullan Banyuwokah kelas VIII sebanyak 16 terdapat 13 siswa yang tuntas secara individu sehingga terdapat ketuntasan siswa secara klasikal mencapai 81,25%.

DAFTAR PUSTAKA

Bonk, C. J., & Graham, C. R. (Ed). (2006). *the hand book of blended learning*. USA : Global perspectives, local designs (1st ed) Pfeiffer.

Humasah. (2013). *Pembelajaran Bauran (Blended learning)*. Prestasi pustaka publisher.

Kemendikbud, (2020a). Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 tahun 2020.

<https://jdih.kemendikbud.go.id/arsip/SE%20Menteri%204%20tahun%202020%20cap.pdf>

SE Mendikbud Nomor 4 tahun (2020). *tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19*.

Akkoyunlu, B. Soylu . M, Y.(2008). "A Study of Student't perceptions in a *Blended learning* Environment Based on Different learning Styles"*Internasional Forum of Educational Technology & Society*. Vol. 11, No,(1) , 183-193

Broun, R. (2003)*blended learning Rich experiences from a rich picture*. Training and Development in Australia, 30 (3), 14-17

Bibi, H. & jati, H. .(2015). Efektivitas model *Blended Learning* terhadap motivasi dan tingkat pemahaman maha siswa mata kuliah algoritma dan pemrograman. Jurnal pendidikan vokasi,5(1), 74-87. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i1.2395>

Singh, H.& Reed, C.(2016). The Teacher Role In *Blended Learning* And Teaching, The 12th International Scientific Conference Learning And Software 1,1-11.

Withersponon.A. (2011). Edmodo a learning mnagementsystem

Fatwa, alyan, djunaidi, "strategi *Blended Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasanpersamaan dan fungsi kuadran" 2016. <http://ejournal.pohektegal.ac.id/index.php/prosiding/article/view/356>.

Rahmawati, 1, (2020) Pelatihan Jarak Dan Pengembangan, :Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo.

Rahmawati, A.(2015). Efektivitas pembelajaran: journal.pendidikan usia dini vol9 no 1 92015). <Http://journalunj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3491>.



- Balasubranian, k. Jaykumar, V., & Fukey. L.N.(2014). Astudy on “student preference towards the use of Edmodo as a learning’ .platform to create responsible learning envirinment’ .procedia social and behavioral sciences,144, 416- 422. Doi; <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.311>.
- Putra Nugraha Dewa Gede agung, Puja Astawa I wayan, Ardana I made. (2019). “Jurnal Riset pendidikan matematika” *pengaruh model pembelajaran blended learning terhadap pemahaman konsep dan kelancaran prosedur matematis siswa*. <Http://juournal.uny.ac.id/index.php/jrpm>.
- Sugiono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitaif, kualitatif, Dan R&D)*. Bandung Alfabeta.
- Pradana, P.B. (2017). Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada model pembelajaran projeck Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Juournal IT-Edu volume 02 Nomor 01*.
- Susilo, F . A (2016). Peningkatan efektivitas pada proses pembelajaran. *Juournal pendidikan, vol 2, No, 1, 6*.
- Wasis. 2011. *Model pembelajaran berbasis blended learning*. Bahan pelatihan dan lokakarya kepala sekolah dan guru yayasan perguan Kristen harapan.
- Hamzah . 2008. Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: bumi Aksara.
- Pradnyawati Luhde Irin, Suparta Nengah, Sariyasa.(2019). *Pengaruh strategi blended learning dalam pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar matematika di tinjau dari gaya belajar siswa di SMK 2 harapan*. Program study pendidikan matematika, program pasca sarjana Universitas Pendidikan Ganesa.
- Abdullah Walib. (2018) “jurnal pendidikan dan menejemen islam volume 7, nomor 1” *model Blended learning dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran*.
- Kadek cahya dewi, S.T., M.Cs, Putu indah Ciptayani, S. kom., M.Cs, prof. herman Dwi Surjono, Ph.D, Dr. Priyanto, M. kom. (2019). “Buku *Blended Learning*” *Blended Learning konsep dan implementasi pada pendidikan vokasi*.
- Anggun pertiwi, R.Kariadinata, Juariyah. (2017) “*blended learning berbasis edmodo pada kemampuan pembuktian matematis siswa*” journal ilmiah sains dan teknologi.
- Ndibalema, P. (2016). *Integrating Edmodo learning platform as a tool for supporting student’t centered learning in higher learning in stiation. Tanzania: experiences from student-teacher at the university of Dodoma: internasional journal of contemorasi applid scinces*. 3(12). Hal.85-101.
- Haka, N.B, Ellyandhani, L,A., & Anggoro, B.S., & Abdul Hamid. (2020). “*Pengaruh Blended Learning Berbantuan Goggle Classroom Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik*” *Edu sains: Jurnal pendidikan sains & Matematika*, 1-12.
- Qorry Meidianingsih, Dwi antari wijaya , leny dhianti haeruman (2021) “*Efektifitas Blendd Learnig Berbasis LMS Dalam Pembelajaran Matematika* “ *Journal Riset pembelajaran Matematika Sekolah*.
-

